

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
And
Independent Auditors' Report***

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Financial Statements for The Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 73	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo – Gresik
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008 Mulyorejo,
sesuai KTP Surabaya, 60115
Nomor telepon : 031 – 7490598
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Jenny Tanujaya MBA.**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo – Gresik
Alamat domisili : Jl. Mawar No. 27-29
RT/RW 003/003 – Tegalsari,
sesuai KTP Surabaya 60262
Nomor telepon : 031 – 7507303
Jabatan : **Direktur Keuangan**

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo – Gresik
Domicile as stated in ID Card : Jl. Dharmahusada Indah
B/147 RT/RW 002/008
Mulyorejo, Surabaya, 60115
Phone Number : 031 – 7490598
Position : **President Director**
2. Name : **Jenny Tanujaya MBA.**
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo – Gresik
Domicile as stated in ID Card : Jl. Mawar No. 27-29
RT/RW 003/003 – Tegalsari,
Surabaya 60262
Phone Number : 031 – 7507303
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a) All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b) The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 21 April 2022/ Gresik, April 21, 2022

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Gwie Gunadi Gunawan

Jenny Tanujaya MBA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00043/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/IV/2022

Report No. 00043/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/IV/2022

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Betonjaya Manunggal Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Betonjaya Manunggal Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk ("the Entity"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

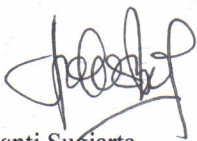
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2021, and the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0036/*Public Accountant Registered Number AP.0036*
21 April 2022/ *April, 21 2022*



00043

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2r, 4	177.839.978.497	178.465.864.260	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c, 2g, 2r, 5	36.880.783.306	501.186.386	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 144.353.879 pada tahun 2021 dan Rp 514.100.165 pada tahun 2020				Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 144,353,879 in 2021 and Rp 514,100,165 in 2020
	2c, 2f, 3, 6	7.468.747.307	8.587.773.121	
Persediaan	2h, 7	10.958.967.210	7.215.030.929	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s, 27a	96.338.391	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i, 8	140.094.572	57.564.643	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2j, 9	434.365.344	-	Advance to suppliers
Jumlah Aset Lancar		<u>233.819.274.627</u>	<u>194.827.419.339</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 3, 27d	-	137.854.396	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 27b 2d, 2k	-	1.020.526.647	Estimated claims for tax refund
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	28.619.552.541	29.777.490.122	Investment in Associate
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.460.119.708 pada tahun 2021 dan Rp 35.435.621.987 pada tahun 2020				Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 36,460,119,708 in 2021 and Rp 35,435,621,987 in 2020
	2l, 3, 11	8.230.712.896	9.141.725.814	
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>36.850.265.437</u>	<u>40.077.596.979</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>270.669.540.064</u></u>	<u><u>234.905.016.318</u></u>	TOTAL ASSETS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 12	27.300.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2c, 2d, 13, 26	36.973.890.110	39.830.296.000	Related party
Pihak ketiga	2c, 13	265.585.028	222.549.910	Third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2c	225.000.000	416.556.108	Other payables – third parties
Utang pajak	2s, 3, 27c	1.692.341.202	422.812.429	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c, 14	906.320.600	452.471.966	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>67.363.136.940</u>	<u>41.344.686.413</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 3, 15	5.433.112.480	4.853.900.844	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 3, 27d	107.685.011	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.540.797.491</u>	<u>4.853.900.844</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>72.903.934.431</u>	<u>46.198.587.257</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock – par value Rp 25 per share
Modal dasar – 1.840.000.000 saham				Authorized – 1,840,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	16	18.000.000.000	18.000.000.000	Issued and fully paid – 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2m, 17	529.666.050	529.666.050	Additional paid - in capital
Saldo laba		179.955.293.292	170.319.334.794	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	18	(719.353.709)	(142.571.783)	Other component equity
Jumlah Ekuitas		<u>197.765.605.633</u>	<u>188.706.429.061</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>270.669.540.064</u>	<u>234.905.016.318</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2q, 19, 26	112.730.081.720	113.551.660.060	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2q, 20, 26	(91.430.640.021)	(103.930.791.766)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		21.299.441.699	9.620.868.294	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 21	4.209.713.083	7.011.920.155	Other income
Beban penjualan	2q, 22	(232.118.863)	(240.725.425)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 23	(10.725.993.061)	(10.165.930.253)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 24	(661.879.438)	-	Finance expenses
Beban lain-lain	2q, 25	(82.713.720)	(10.929.853)	Other expenses
Bagian rugi atas Entitas Asosiasi	2k, 10	(1.242.375.133)	(1.517.983.912)	Share on Associate loss
LABA SEBELUM TAKSIRAN				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		12.564.074.567	4.697.219.006	PROVISION FOR TAX
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2s, 3, 27d	(2.928.116.069)	(211.135.067)	EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		9.635.958.498	4.486.083.939	PROVISION FOR TAX
				EXPENSE
				INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profits or loss:
Kerugian aktuarial	2p, 15	(847.717.280)	(5.186.728)	Actuarial loss
Keuntungan aktuarial – Entitas Asosiasi	2p, 10	84.437.552	20.770.299	Actuarial gain – Associate
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 15	186.497.802	(29.334.792)	Income tax related items not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		(576.781.926)	(13.751.221)	Total other comprehensive income for the current year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.059.176.572	4.472.332.718	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		720.000.000	720.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2n, 28	13,38	6,23	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component Equity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2020	18.000.000.000	529.666.050	165.833.250.855	(128.820.562)	184.234.096.343	<i>Balance January 1, 2020</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.486.083.939	(13.751.221)	4.472.332.718	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	18.000.000.000	529.666.050	170.319.334.794	(142.571.783)	188.706.429.061	<i>Balance December 31, 2020</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	9.635.958.498	(576.781.926)	9.059.176.572	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	18.000.000.000	529.666.050	179.955.293.292	(719.353.709)	197.765.605.633	<i>Balance December 31, 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		125.491.861.992	124.957.894.539	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(96.618.412.933)	(91.425.158.185)	Suppliers
Karyawan dan direksi		(13.302.232.853)	(14.384.785.012)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		15.571.216.206	19.147.951.342	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		2.100.697.206	4.313.840.606	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak	27b	961.417.147	-	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(923.934.720)	(75.116.000)	Payment of income taxes
Pembayaran beban bunga	24	(661.879.438)	-	Payment of interest expenses
Pembayaran lainnya		(6.155.848.201)	(3.046.968.299)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		10.891.668.200	20.339.707.649	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	11	900.000	152.000.009	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(121.334.803)	(1.284.760.387)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito		(36.591.977.176)	(4.470.489.613)	Placement of deposit
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(36.712.411.979)	(5.603.249.991)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	12	27.300.000.000	-	Addition of short-term bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		27.300.000.000	-	Net Cash Provided by Financing Activity
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.479.256.221	14.736.457.658	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(2.105.141.984)	(3.195.332.200)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		178.465.864.260	166.924.738.802	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	177.839.978.497	178.465.864.260	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, S.H. notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya C2-10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, S.H., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Entitas dengan mengubah beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar Entitas dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015, tanggal 14 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan nomor surat S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001, saham dari hasil penawaran umum telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity) was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, S.H., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement 9609a. The Entity's Articles of Association has been amended several times, the most recent by Notarial Deed No. 16 dated November 24, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, S.H., notary in Surabaya to comply with the Articles of Association with the Financial Services Authority of Indonesia's regulation number 32/POJK.04/2014 on planning and conducting the general meeting of stockholders and the number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners by changing several provisions of the Entity's Articles of Association and this amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0987707 year 2015, dated December 14, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which is marketed in the country.

The Entity's office and manufacturing plant are located in Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

On July 18, 2001, the shares from public offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, all shares of the Entity are traded at the Indonesia Stock Exchange.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
 Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak

Direksi

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
 Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
 Direktur Independen : Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Komite Audit

Ketua : DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak
 Anggota : Isomuddin, SE
 : Ade Irma Hidayah, SE, MSA, AK, CA, CPAI

Jumlah karyawan Entitas adalah 59 dan 64 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

The Entity has 59 and 64 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

J) PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".

J) PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.

- a. amend the definition of business.
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.
- d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

- J Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

- J Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding *Interest Rate Reference Reform - Phase 2* is adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) dengan acuan suku bunga *alternative*, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rates (“IBOR”) with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

1. *Stage 1 (Pre-replacement issues).*
2. *Stage 2 (Replacement issues).*

- J PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi *Wa’d*”.

- J PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “*Wa’d Accounting*”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa’d* yang merujuk pada PSAK No. 110.

*This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: *Wa’d Accounting* which refers to PSAK No. 110.*

- J PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

- J PSAK No. 112, regarding “*Wakaf Accounting*”.

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

J) PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73)

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

J) PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before as of June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before as of June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond as of June 30, 2021); and*
- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

-) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
-) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
-) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

-) *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
-) *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
-) *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as “Impairment Loss”.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan piutang usaha.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2020 aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham GDST yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investments and trade receivables.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at Fair Value through Profit or Loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021, the Entity has no financial asset at FVTPL. As of December 31, 2020, financial assets measured at FVTPL consist of investment in shares of GDST classified as available-for-sale.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2021 and 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables, other payables – third parties and accrued expenses.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- J) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- J) Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- J) Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi *transfer* antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- J) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- J) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- J) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek berkaitan dengan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Short-term Investments

Short-term investment pertains to time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value is based on a review of the physical condition and inventory turnover.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

j. Advance to Suppliers

Advance to suppliers represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

k. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Entity and has significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machineries and equipments</i>
Listrik dan instalasi gas	4 - 15	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Furniture and fixtures</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

m. Stock Issuance Costs

The stock issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid-in Capital".

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

o. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Labor Law No. 11 Year 2020.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

q. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 90 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Entitas mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 90 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because Entity controls the goods before transferring them to the customer.

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g. warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

s. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank of Indonesia as Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively.

s. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

t. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

t. Operating Segment

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risk and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

Operating segments is a component of the Entity:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity

uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

b. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will record at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).

Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1

Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

e. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Fair Value Measurements

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).

Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs

Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e., not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements profit or loss and other comprehensive income.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Penilaian Model Bisnis

a. Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Pengaruh signifikan terhadap GDST

Pada Catatan 10 menjelaskan bahwa GDST adalah asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 1,95%. GDST tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di investee, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan investee. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada GDST sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

c. Significant Influence over GDST

Note 10 describe that GDST is an associate of the Entity even though the Entity has only 1.95% ownership interest and voting rights. GDST is listed in Indonesian Stock Exchange.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee. Therefore, the Entity accounted investment in GDST as investment in Associate.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Kas</u>	
Rupiah	2.194.801
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.644.220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.146.590
PT Bank Central Asia Tbk	2.201.006
PT Bank UOB Indonesia	1.059.273
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.925.787
PT Bank UOB Indonesia	3.446.820
Sub-jumlah	331.423.696

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020
<u>Cash on hand</u>	
Rupiah	4.866.375
<u>Cash in banks</u>	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.224.125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.215.913
PT Bank Central Asia Tbk	21.550.981
PT Bank UOB Indonesia	1.226.471
United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.564.136.240
PT Bank UOB Indonesia	16.044.155
Sub-total	4.687.397.885

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.506.360.000	173.773.600.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
Jumlah	<u>177.839.978.497</u>	<u>178.465.864.260</u>	<u>Total</u>

Tingkat suku bunga deposito berkisar 0,55% – 0,90% dan 2,00% – 3,00% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Interest rate of time deposits are 0.55% – 0.90% and 2.00% – 3.00% per annum in 2021 and 2020, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no restriction on the Entity's cash and cash equivalents as of December 31, 2021 and 2020.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.528.640.000
PT Bank UOB Indonesia	240.618.147
<u>Bunga deposito yang akan diterima</u>	<u>111.525.159</u>
Jumlah	<u>36.880.783.306</u>

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito sebesar 0,15% - 0,90% dan 0,50% - 0,75% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 12).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti obyektif mengenai penurunan nilai investasi jangka pendek. Oleh karena itu, penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek tidak diperlukan.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2020	
		<u>Time deposits</u>
		<u>United States Dollar</u>
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	158.568.410	PT Bank UOB Indonesia
	<u>342.617.976</u>	<u>Accrued interest on deposits</u>
	<u>501.186.386</u>	<u>Total</u>

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit is 0.15% – 0.90% and 0.50% – 0.75% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2021 are pledged as collaterals short-term bank loan (see Notes 12).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 32).

Management believes that there is no objective evidence on the impairment of short-term investments. Hence, allowance for impairment loss on short-term investments is not necessary.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	7.613.101.186
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(144.353.879)
Jumlah	<u>7.468.747.307</u>

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	6.610.603.399
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	330.976.591
31 – 60 hari	155.414.006
Lebih dari 60 hari	516.107.190
Sub-jumlah	<u>7.613.101.186</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(144.353.879)
Jumlah	<u>7.468.747.307</u>

- c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	514.100.165
Penambahan (lihat Catatan 23)	125.292.239
Pemulihan (lihat Catatan 21)	(495.038.525)
Penghapusan piutang	-
Saldo akhir	<u>144.353.879</u>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminkan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2020	
	<u>9.101.873.286</u>	<u>Third parties:</u>
		Local
		Less: allowance for impairment losses on trade receivables
	<u>8.587.773.121</u>	Total

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2020	
	<u>3.077.960.268</u>	Not yet due
		Has matured
		1 – 30 days
		31 – 60 days
		More than 60 days
	<u>9.101.873.286</u>	Sub-total
		Less: allowance for impairment losses
	<u>8.587.773.121</u>	Total

- c. Movement of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2020	
	<u>220.994.123</u>	Beginning balance
		Additions
		(see Note 23)
		Recovery
		(see Note 21)
		Written off receivables
	<u>514.100.165</u>	Ending balance

All trade receivables are in Rupiah.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.

The Entity apply the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Barang jadi	5.364.596.163
Bahan baku	3.410.862.233
Suku cadang	2.183.508.814
Jumlah	<u>10.958.967.210</u>

Persediaan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Persediaan yang diakui sebagai beban dalam beban pokok penjualan sebesar Rp 74.008.012.529 dan Rp 86.096.082.379 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang maupun pinjaman Entitas lainnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap persediaan, manajemen berpendapat bahwa tidak ada bukti objektif tentang persediaan yang rusak atau usang, sehingga Entitas tidak mencadangkan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	
	56.186.975	<i>Finished goods</i>
	4.561.929.350	<i>Raw materials</i>
	2.596.914.604	<i>Spareparts</i>
Jumlah	<u>7.215.030.929</u>	<i>Total</i>

Inventories of spareparts were insured against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,500,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Inventories recognized as expense in cost of goods sold is amounting to Rp 74,008,012,529 and Rp 86,096,082,379 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Raw materials and finished goods plate represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or other loan of the Entity.

Based on the review of inventories, management believes that there is no adequate evidence of impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji dan upah	113.095.000
Asuransi	14.204.572
Lain-lain	12.795.000
Jumlah	<u>140.094.572</u>

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	37.093.000	<i>Salaries and wages</i>
	20.471.643	<i>Insurance</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>57.564.643</u>	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 434.365.344 pada tanggal 31 Desember 2021.

9. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account represents down payment on the purchase of spare parts amounting to Rp 434,365,344 as of December 31, 2021.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Associate), accounted under the equity method.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Rugi atas Entitas Asosiasi/ Share on Associate loss	Penghasilan	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
						Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	29.777.490.122	-	(1.242.375.133)	84.437.552	28.619.552.541

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Rugi atas Entitas Asosiasi/ Share on Associate loss	Penghasilan	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
						Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	31.274.703.735	-	(1.517.983.912)	20.770.299	29.777.490.122

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an Associate are as follows:

	2021	2020	
Jumlah Aset	1.583.979.016.422	1.588.136.471.649	Total Assets
Jumlah Liabilitas	795.881.703.057	741.251.635.985	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	788.097.313.365	846.884.835.664	Total Equity
Penjualan Bersih	1.672.251.184.142	1.331.774.939.496	Net Sales
Rugi Tahun Berjalan	(63.711.545.268)	(77.845.328.805)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(59.381.414.410)	(76.780.185.267)	Comprehensive Loss for the Year

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDST sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDST secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

Pada tanggal 26 September 2018, GDST dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDST oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDST selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDST memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan AHU-0007206.AH.01.10. Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDST pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.000.000 lembar saham atau setara dengan 1,95% dari jumlah saham GDST.

Harga kuotasi pasar saham GDST yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 100 dan Rp 110.

On December 21, 2009, the Entity purchased shares of stock of GDST amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDST and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliated transaction referred to in Regulation Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam Decision KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam Decision KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009. Which requires approval from the stockholder of the company through the Extraordinary General Stockholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

On September 26, 2018, GDST and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDST Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDST capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.

Futhermore, on October 5, 2018, GDST has obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in its Decision Letter AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018 date October 5, 2018.

Because of that, the total ownership of associate investment of GDST as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares as equivalent of 1.95% interest on GDST.

Quoted market price on the shares of GDST traded on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 100 and Rp 110, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 18.000.000.000 dan Rp 19.800.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value on the investment in Associate as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 18,000,000,000 and Rp 19,800,000,000, respectively, which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan nilai investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the investment in associate as of December 31, 2021, and 2020.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	Land rights	
Bangunan dan prasarana	6.909.241.243	-	-	-	6.909.241.243	Buildings and improvements	
Mesin dan perlengkapan	27.048.327.647	-	-	742.284.385	27.790.612.032	Machineries and equipment	
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	Electricity and gas installations	
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik	1.331.100.019	19.334.803	7.850.000	-	1.342.584.822	Furniture and fixtures	
Sub-jumlah	43.937.063.416	19.334.803	7.850.000	742.284.385	44.690.832.604	Sub-total	
Mesin dalam penyelesaian	640.284.385	102.000.000	-	(742.284.385)	-	Machine in progress	
Jumlah	44.577.347.801	121.334.803	7.850.000	-	44.690.832.604	Total	
Akumulasi Penrusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	4.826.003.163	156.620.533	-	-	4.982.623.696	Buildings and improvements	
Mesin dan perlengkapan	25.467.037.250	479.686.370	-	-	25.946.723.620	Machineries and equipment	
Listrik dan instalasi gas	3.260.120.163	296.305.854	-	-	3.556.426.017	Electricity and gas installations	
Kendaraan	573.583.410	92.083.887	-	-	665.667.297	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik	1.308.878.001	7.651.077	7.850.000	-	1.308.679.078	Furniture and fixtures	
Jumlah	35.435.621.987	1.032.347.721	7.850.000	-	36.460.119.708	Total	
Nilai Buku	9.141.725.814				8.230.712.896	Net Book Value	
		2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	Land rights	
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	126.345.000	-	-	6.909.241.243	Buildings and improvements	
Mesin dan perlengkapan	26.908.327.647	140.000.000	-	-	27.048.327.647	Machineries and equipment	
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	Electricity and gas installations	
Kendaraan	782.973.180	368.335.548	293.800.000	-	857.508.728	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik	1.321.304.565	9.795.454	-	-	1.331.100.019	Furniture and fixtures	
Sub-jumlah	43.586.387.414	644.476.002	293.800.000	-	43.937.063.416	Sub-total	
Mesin dalam penyelesaian	-	640.284.385	-	-	640.284.385	Machine in progress	
Jumlah	43.586.387.414	1.284.760.387	293.800.000	-	44.577.347.801	Total	

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	4.635.242.148	190.761.015	-	-	4.826.003.163	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	25.063.167.023	403.870.227	-	-	25.467.037.250	<i>Machineries and equipment</i>
Listrik dan instalasi gas	2.960.064.309	300.055.854	-	-	3.260.120.163	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	782.973.180	84.410.230	293.800.000	-	573.583.410	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.302.553.915	6.324.086	-	-	1.308.878.001	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	34.744.000.575	985.421.412	293.800.000	-	35.435.621.987	<i>Total</i>
Nilai Buku	8.842.386.839				9.141.725.814	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok produksi	932.612.757	894.687.096	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	99.734.964	90.734.316	<i>General and administrative expenses (see Note 23)</i>
Jumlah	1.032.347.721	985.421.412	<i>Total</i>

Entitas memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan No. 100 masing – masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.920 m².

The Entity owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and No. 100, measuring 13,160 sqm and 1,635 sqm, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty on the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,920 sqm.

Keuntungan penjualan aset tetap pada 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets in 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	900.000	152.000.009	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku	-	-	<i>Less: net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	900.000	152.000.009	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 21)</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.950.700.000 dan Rp 61.970.700.000 masing – masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks with amounting to Rp 61,950,700,000 and Rp 61,970,700,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 30.270.250.085 dan Rp 29.990.361.786 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 30,270,250,085 and Rp 29,990,361,786 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2021 and 2020.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 35.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Suku bunga atas fasilitas tersebut sebesar 4,57% per tahun.

On June 17, 2021, the Entity receives Working Capital facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp 35,000,000,000. Interest rate on this facility is 4.57% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 2.560.000 (lihat Catatan 5).

This loan facility is secured with Entity's deposit in the amount of USD 2,560,000 (see Note 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 27.300.000.000.

The loan balance as of December 31, 2021 is Rp 27,300,000,000.

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

During the loan period, the Entity without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not allowed to Applying for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor himself.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 26) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	36.973.890.110
<u>Pihak ketiga</u> Pemasok lokal	265.585.028
Jumlah	<u>37.239.475.138</u>

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	10.066.095.888
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	5.761.189.250
31 – 60 hari	9.715.530.000
Lebih dari 60 hari	11.696.660.000
Jumlah	<u>37.239.475.138</u>

Seluruh utang usaha Entitas dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2020	
	39.830.296.000	<u>Related party</u> (see Note 26) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
	222.549.910	<u>Third parties</u> Local suppliers
	<u>40.052.845.910</u>	Total

- b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	2020	
	20.733.761.125	Not yet due
		Has matured
	9.984.748.785	1 – 30 days
	5.666.056.000	31 – 60 days
	3.668.280.000	More than 60 days
	<u>40.052.845.910</u>	Total

All Entity's trade payables are in Rupiah.

There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payable.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji dan upah	482.798.498
Jasa profesional dan manajemen	174.221.866
Jasa potong bahan baku	145.111.176
Listrik, telepon dan gas	48.028.173
Lain-lain	56.160.887
Jumlah	<u>906.320.600</u>

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	227.365.698	Salaries and wages
	109.322.492	Profesional and management services
	51.921.580	Raw material cut service
	1.200.000	Electricity, telephone and gas
	62.662.196	Others
	<u>452.471.966</u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama), aktuaris independen, pada tahun 2021 dan 2020, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 5.433.112.480 dan Rp 4.853.900.844 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat bunga diskonto	6,10%	6,10%	<i>Interest discount rate</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban jasa kini	248.129.705	233.510.453	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	296.087.951	323.830.335	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>544.217.656</u>	<u>557.340.788</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	4.853.900.844	4.560.990.628	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 23)	544.217.656	557.340.788	<i>Addition during the current year (see Note 23)</i>
Pembayaran manfaat	(812.723.300)	(269.617.300)	<i>Benefits paid</i>
Pendapatan komprehensif lain	847.717.280	5.186.728	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	<u>5.433.112.480</u>	<u>4.853.900.844</u>	<i>Ending balance</i>

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama), an independent actuary, in 2021 and 2020, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 5,433,112,480 and Rp 4,853,900,844 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which are presented as "Estimated liabilities for employee benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Retirement age	58 tahun/years	58 tahun/years	
Salary increment rate	10,00%	10,00%	
Interest discount rate	6,10%	6,10%	

Amounts recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Current service cost	248.129.705	233.510.453	
Interest cost	296.087.951	323.830.335	
Total	<u>544.217.656</u>	<u>557.340.788</u>	

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Beginning balance	4.853.900.844	4.560.990.628	
Addition during the current year (see Note 23)	544.217.656	557.340.788	
Benefits paid	(812.723.300)	(269.617.300)	
Other comprehensive income	847.717.280	5.186.728	
Ending balance	<u>5.433.112.480</u>	<u>4.853.900.844</u>	

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	(201.397.816)	(235.919.336)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian tahun berjalan	847.717.280	5.186.728	<i>Loss during current year</i>
Saldo akhir tahun	646.319.464	(230.732.608)	<i>Ending balance</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(186.497.802)	(1.141.080)	<i>Income tax related items not to be reclassified to profit or loss</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	30.475.872	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Penghasilan komprehensif – bersih setelah Pajak penghasilan (lihat Catatan 18)	459.821.662	(201.397.816)	<i>Comprehensive income - net Of Income Tax (see Note 18)</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(5.159.166.705)	5.700.645.036	(4.600.392.765)	5.102.562.177	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	5.739.914.219	(5.188.878.114)	5.137.733.844	(4.626.703.233)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Cipta kerja No. 11/ 2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity believes that the allowance is adequate to meet the requirements of UU Job Creation Law No. 11/2020 PP 35/2021 and PSAK 24 (Amendmend 2018).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2021 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Pemegang Saham	Saham		Jumlah/ Total	Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Eddo Chandra	44.500.000	6,18	1.112.500.000	Eddo Chandra
Masyarakat (di bawah 5%)	31.500.000	4,38	787.500.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00	18.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2020 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Pemegang Saham	Saham		Jumlah/ Total	Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Eddo Chandra	36.036.000	5,00	900.900.000	Eddo Chandra
Masyarakat (di bawah 5%)	39.964.000	5,56	999.100.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00	18.000.000.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

	2021 dan 2020/ 2021 and 2020	Excess of the proceeds received over the par value Stock issuance costs
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000	
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)	
Jumlah	529.666.050	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item not to be reclassified to profit or loss:</i>
Penghasilan komprehensif – bersih setelah Pajak			<i>Comprehensive income – net of Income Tax (see Note 15)</i>
Penghasilan (lihat Catatan 15)	459.821.662	(201.397.816)	
Keuntungan aktuarial – Entitas Asosiasi	259.532.047	343.969.599	<i>Actuarial gain – Associate</i>
Jumlah - bersih	<u>719.353.709</u>	<u>142.571.783</u>	<i>Total - net</i>

18. OTHER COMPONENT EQUITY

This account consists of:

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Hasil produksi:			<i>Manufactured products:</i>
Besi beton	63.364.827.750	69.266.803.030	<i>Black ship plate</i>
Waste plate	38.185.401.960	36.081.257.190	<i>Waste plate</i>
Missroll dan lain-lain	11.179.852.010	8.203.599.840	<i>Missroll and others</i>
Jumlah	<u>112.730.081.720</u>	<u>113.551.660.060</u>	<i>Total</i>

19. NET SALES

This account consists of:

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 26)</u>			<i>Related party (see Note 26)</i>
PT Gunawan Dianjaya			<i>PT Gunawan Dianjaya</i>
Steel Tbk	1.422.083.390	1.675.403.280	<i>Steel Tbk</i>
<u>Pihak ketiga</u>	111.307.998.330	111.876.256.780	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>112.730.081.720</u>	<u>113.551.660.060</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2021	Persentase/ Percentage	2020		
PT Surya Steel	38.185.401.960	33,87%	31,78%	36.081.257.190	<i>PT Surya Steel</i>
PT Makin Berkembang Terus*)	15.446.399.940	13,70%	1,30%	1.479.499.300	<i>PT Makin Berkembang Terus*)</i>
PT Elang Perkasa Jayatama*)	3.598.390.400	3,19%	19,66%	22.326.807.320	<i>PT Elang Perkasa Jayatama*)</i>
Jumlah	<u>57.230.192.300</u>	<u>50,76%</u>	<u>52,74%</u>	<u>59.887.563.810</u>	<i>Total</i>

*) Penjualan pada PT Elang Perkasa Jayatama pada tahun 2021 dan penjualan pada PT Makin Berkembang Terus pada tahun 2020 tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

*) Sales to PT Elang Perkasa Jayatama in 2021 and sales to PT Makin Berkembang Terus in 2020 did not exceed 10% of net sales.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pemakaian bahan baku	47.699.065.452
Tenaga kerja langsung	3.587.979.992
Beban pabrikasi	13.834.647.500
Beban pokok produksi	65.121.692.944
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	56.186.975
Akhir tahun	(5.364.596.163)
Beban pokok penjualan - barang jadi	59.813.283.756
Beban pokok penjualan - waste plate	31.617.356.265
Jumlah	91.430.640.021

Sebesar 99,48% dan 99,92% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 26).

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2020	
	50.888.976.587	<i>Raw materials used</i>
	4.214.098.084	<i>Direct labor</i>
	13.620.611.303	<i>Manufacturing overhead</i>
	68.723.685.974	<i>Cost of goods manufactured</i>
		<i>Finished goods inventory</i>
	3.450.753.105	<i>Beginning balance</i>
	(56.186.975)	<i>Ending balance</i>
		<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
	72.118.252.104	<i>Cost of goods sold - waste plate</i>
	31.812.539.662	
	103.930.791.766	<i>Total</i>

99.48% and 99.92% of the total raw materials purchases in 2021 and 2020, respectively, were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 26).

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Laba selisih kurs	1.858.185.603
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	1.855.584.063
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	495.038.525
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	900.000
Laba penjualan efek tersedia untuk dijual (lihat Catatan 26)	-
Lain-lain	4.892
Jumlah	4.209.713.083

21. OTHER INCOME

This account consists of:

	2020	
	2.312.392.708	<i>Gain on foreign exchange</i>
	4.345.588.022	<i>Interest income on time deposits and current accounts</i>
		<i>Recovery of allowance for impairment losses on trade receivable (see Note 6)</i>
	83.121.996	<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 11)</i>
	152.000.009	<i>Gain on sale available-for-sale securities (see Note 26)</i>
	118.519.746	<i>Others</i>
	297.674	
	7.011.920.155	<i>Total</i>

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 232.118.863 dan Rp 240.725.425 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

22. SELLING EXPENSES

This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 232,118,863 and Rp 240,725,425 in 2021 and 2020, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji, upah dan tunjangan	6.492.431.920
Sumbangan	954.338.000
Imbalan kerja (lihat Catatan 15)	544.217.656
Jasa profesional	530.268.667
Perlengkapan kantor	146.625.022
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	125.292.239
Penyusutan (lihat Catatan 11)	99.734.964
Listriik, air, telepon dan telex	80.045.008
Pajak dan perijinan	63.312.675
Lain-lain	1.689.726.910
Jumlah	<u>10.725.993.061</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	7.117.535.522	<i>Salaries, wages, and allowances</i>
	643.237.000	<i>Donation</i>
	557.340.788	<i>Employee benefits (see Note 15)</i>
	627.969.042	<i>Professional fee</i>
	174.897.361	<i>Office supplies</i>
		<i>Allowance for impairment loss on trade receivable (see Note 6)</i>
	437.601.388	<i>Depreciation (see Note 11)</i>
	90.734.316	<i>Electricity, water, telephone and telex</i>
		<i>Taxes and business permits</i>
	336.364.476	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10.165.930.253</u>	<i>Total</i>

24. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban pendanaan atas bunga utang bank jangka pendek sebesar Rp 661.879.438 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

24. FINANCE EXPENSES

This account consists of finance expenses on short-term bank loan interest amounting to Rp 661,879,438 for the year ended December 31, 2021.

25. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak	59.232.864
Lain-lain	23.480.856
Jumlah	<u>82.713.720</u>

25. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	-	<i>Taxes</i>
	10.929.853	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10.929.853</u>	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Party	Nature of Relationships
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama :	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	Under the same control of key management

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Entitas melakukan penjualan kepada GDST untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.422.083.390 dan Rp 1.675.403.280 atau setara dengan 1,26% dan 1,48% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 19).
- Entitas melakukan pembelian dari GDST untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 77.761.440.100 atau setara dengan 99,48% dan Rp 81.626.480.000 atau setara dengan 99,92% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 13).

Nilai utang usaha kepada GDST pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 50,72% dan 86,22% dari jumlah liabilitas.

- Pada tanggal 17 dan 26 Maret 2020, Entitas membeli 2.718.800 lembar saham GDST sebagai investasi jangka pendek dengan nilai pasar sebesar Rp 50 – 51. Pada tanggal 7 Oktober 2020, Entitas menjual semua investasi jangka pendek saham GDST dengan nilai pasar Rp 95. Laba atas transaksi tersebut sebesar Rp 118.519.746 disajikan sebagai akun "Laba penjualan efek tersedia untuk dijual" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 21).

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related party.

The transactions with related party are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with related party in 2021 and 2020 is as follows:

Balances and transactions with related party, are as follows:

- The Entity's sales to GDST in 2021 and 2020 amounting to Rp 1,422,083,390 and Rp 1,675,403,280 representing 1.26% and 1.48% from net sales, respectively (see Note 19).*
- The Entity purchased raw materials from GDST in 2021 and 2020 amounting to Rp 77,761,440,100 or 99.48% and Rp 81,626,480,000 or 99.92% from net purchases, respectively (see Note 20). As of December 31, 2021 and 2020, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 13).*

Trade payables to GDST as of December 31, 2021 and 2020 represented 50.72% and 86.22% from total liabilities, respectively.

- On March 17 and 26, 2020, the Entity purchased 2,718,800 shares of GDST as a short-term investment with a market value of Rp 50 – 51. On October 7, 2020, the Entity sold all short-term investment in shares with a market value Rp 95. Gain on this transaction amounting to Rp 118,519,746 presented as "Gain on sale available-for-sale securities" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on December 31, 2020 (see Note 21).*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 2.662.802.160 dan Rp 3.162.802.160 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

d. *Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 2,662,802,160 and Rp 3,162,802,160 in 2021 and 2020, respectively.*

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 96.338.391 pada tanggal 31 Desember 2021.

a. *Prepaid taxes*

This account consists of Value Added Tax amounting to Rp 96,338,391 as of December 31, 2021.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp 1.020.526.647 pada tanggal 31 Desember 2020.

b. *Estimated claims for tax refund*

This account consists of estimated claims for tax refund Article 25 amounting to Rp 1,020,526,647 as of December 31, 2020.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00045/406/19/054/21 tanggal 22 April 2021, Entitas memperoleh restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan PPh Pasal 25 Masa/Tahun 2019 sebesar Rp 961.417.147. Selisih pencatatan taksiran dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" sebesar Rp 59.109.500.

Based on the Tax Assessment Letter Overpayment No. 00045/406/19/054/21 dated April 22, 2021, the Entity obtained restitution of excess income tax payment PPh Article 25 Masa/Year 2019 amounting to Rp 961,417,147. The difference in estimated recording is charged to the "Other Expenses" account of Rp 59,109,500.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

c. *Taxes payable*

This account consists of:

	2021	2020	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	69.327.604	58.813.550	<i>Article 21</i>
Pasal 23	7.916.738	6.039.515	<i>Article 23</i>
Pasal 25	58.816.000	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.556.280.860	42.952.720	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	315.006.644	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	1.692.341.202	422.812.429	<i>Total</i>

d. Beban pajak

Akun ini terdiri dari:

d. *Tax expense*

This account consists of:

	2021	2020	
Kini	2.496.078.860	118.068.720	<i>Current</i>
Tangguhan	432.037.209	93.066.347	<i>Deferred</i>
Jumlah	2.928.116.069	211.135.067	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak	12.564.074.567	4.697.219.006	<i>Income before provision for tax expense</i>
Bagian rugi atas Entitas Asosiasi	1.242.375.133	1.517.983.912	<i>Share on Associate loss</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – bersih	13.806.449.700	6.215.202.918	<i>Income before provision for tax expense – net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	60.511.509	500.000	<i>Tax and penalties</i>
Sumbangan	954.338.000	643.237.000	<i>Donation</i>
Laba selisih kurs	(1.858.185.603)	(2.042.775.408)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Biaya bunga berdasarkan SE-46	666.879.438	-	<i>Interest expense based on SE-46</i>
Penghasilan bunga	(1.624.491.246)	(4.275.458.587)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	1.304.117.637	455.611.843	<i>Others</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	(268.505.644)	287.723.488	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(1.094.679.005)	(1.031.714.391)	<i>Depreciation</i>
Realisasi penghasilan bunga atas deposito	(231.092.817)	(70.129.435)	<i>Realization of interest income on deposit</i>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	(369.746.286)	354.479.392	<i>Allowance (recovery) for impairment of receivables</i>
Laba penjualan aset tetap	218.229	-	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Jumlah	(2.460.635.788)	(5.678.526.098)	<i>Total</i>
Taksiran laba kena pajak	11.345.813.912	536.676.820	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Taksiran laba fiskal kena pajak (dibulatkan)	11.345.813.000	536.676.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Taksiran beban pajak	2.496.078.860	118.068.720	<i>Provision for tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 22	-	(8.234.000)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(939.798.000)	(66.882.000)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(939.798.000)	(75.116.000)	<i>Total</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	1.556.280.860	42.952.720	<i>Underpayment of income tax</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	
Penyusutan aset tetap	(240.781.364)
Imbalan kerja	(59.071.242)
Cadangan penurunan nilai piutang	(81.344.183)
Piutang bunga deposito	(50.840.420)
Dampak perubahan tarif pajak	-
Jumlah	(432.037.209)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum taksiran beban pajak	12.564.074.567
Bagian rugi atas Entitas Asosiasi	1.242.375.133
Laba sebelum taksiran beban pajak – bersih	13.806.449.700
Taksiran beban pajak penghasilan	3.037.418.780
Pengaruh pajak atas beda tetap	209.954.360
Laba selisih kurs deposito	(408.800.833)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(357.388.074)
Biaya bunga berdasarkan SE-46	146.713.476
Dampak perubahan tarif pajak	-
Lain-lain	300.218.360
Jumlah	2.928.116.069

Deferred Tax

The computation of deferred tax expenses - net for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		Deferred Tax Income (Expenses)
	(226.977.166)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	63.299.167	<i>Employee benefits</i>
		<i>Allowance for impairment loss on trade receivable</i>
	77.985.466	<i>Receivable of deposits interest</i>
	(15.428.476)	<i>Tax effect on change in tax rate</i>
	8.054.662	
	(93.066.347)	Total

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		<i>Income before provision for tax expense</i>
	4.697.219.006	
	1.517.983.912	<i>Share on Associate loss</i>
	6.215.202.918	<i>Income before provision for tax expense – net</i>
		<i>Estimated tax expenses</i>
	1.367.344.440	<i>The tax effect of permanent differences</i>
	141.512.140	<i>Gain on foreign exchange deposit</i>
	(449.410.590)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
	(940.600.889)	<i>Interest expense based on SE-46</i>
		<i>Tax effect on changes in the tax rate</i>
	(8.054.662)	<i>Others</i>
	100.344.628	
	211.135.067	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The tax effect of temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.065.591.457	1.124.662.698	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(1.208.511.236)	(967.729.872)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penurunan nilai piutang usaha	31.757.853	113.102.036	<i>Allowance for impairment on trade receivables</i>
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	(126.216.374)	(75.375.955)	<i>Accrued deposits interest income</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran kembali imbalan kerja	129.693.289	(56.804.511)	<i>Actuarial gain (loss) in remeasurements of defined benefit obligation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>(107.685.011)</u>	<u>137.854.396</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	9.635.958.498	4.486.083.939	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000	720.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Jumlah	<u>13,38</u>	<u>6,23</u>	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2021
			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 12.457.827	177.760.732.607	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	US\$ 2.584.679	36.880.783.306	Short-term investments
Jumlah Aset	15.042.506	214.641.515.913	Total Assets
<hr/>			
2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2020
			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 12.644.720	178.353.780.395	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	US\$ 35.533	501.186.386	Short-term investment
Jumlah Aset	12.680.253	178.854.966.781	Total Assets

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in United States Dollar are as follows:

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management factors and policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meetin the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivable. The Entity manage and control credit risk from trade receivables by monitoring the default limit period on each customer.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020, based on their maturity:

	2021				
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Setara kas	177.837.783.696	-	-	177.837.783.696	<i>Cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	36.880.783.306	-	-	36.880.783.306	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	7.400.154.953	212.946.233	(144.353.879)	7.468.747.307	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	222.118.721.955	212.946.233	(144.353.879)	222.187.314.309	<i>Total</i>
	2020				
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Setara kas	178.460.997.885	-	-	178.460.997.885	<i>Cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	501.186.386	-	-	501.186.386	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	9.025.374.510	76.498.776	(514.100.165)	8.587.773.121	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	187.987.558.781	76.498.776	(514.100.165)	187.549.957.392	<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectability of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020, based on their maturity:

	2021		Jumlah/Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	27.300.000.000	-	27.300.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	37.239.475.138	-	37.239.475.138	Trade payables
Utang lain-lain	225.000.000	-	225.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	906.320.600	-	906.320.600	Accrued expenses
Jumlah	65.670.795.738	-	65.670.795.738	Total
	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	40.052.845.910	-	40.052.845.910	Trade payables
Utang lain-lain	416.556.108	-	416.556.108	Other payables
Beban masih harus dibayar	452.471.966	-	452.471.966	Accrued expenses
Jumlah	40.921.873.984	-	40.921.873.984	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2021 and 2020, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2021		2020		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	12.457.827	177.760.732.607	12.644.720	178.353.780.395	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.584.679	36.880.783.306	35.533	501.186.386	Short-term investments
Jumlah Aset	15.042.506	214.641.515.913	12.680.253	178.854.966.781	Total Assets

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Movement that may occur on Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit or loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/ Sensitivity		
			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2021	Menguat/Appreciates	(81)	(1.218.442.986)	(950.385.529)	2021
	Melemah/Depreciates	242	3.640.286.452	2.839.423.433	
2020	Menguat/Appreciates	(616)	(7.811.035.848)	(6.092.607.961)	2020
	Melemah/Depreciates	1.242	15.748.874.226	12.284.121.896	

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risks

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2021	2020	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	214.387.143.306	174.274.786.386	Financial assets
Liabilitas keuangan	(27.300.000.000)	-	Financial liability
Aset keuangan - bersih	<u>187.087.143.306</u>	<u>174.274.786.386</u>	Financial assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest Instrument
Aset keuangan	<u>331.423.696</u>	<u>4.687.397.885</u>	Financial assets

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2021 and 2020.

Risiko Harga Ekuitas

Equity Price Risk

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Risiko Harga Baja

Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2021	2020	2021	2020	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	177.839.978.497	178.465.864.260	177.839.978.497	178.465.864.260	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	36.880.783.306	501.186.386	36.880.783.306	501.186.386	Short-term investments
Piutang usaha	7.468.747.307	8.587.773.121	7.468.747.307	8.587.773.121	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	222.189.509.110	187.554.823.767	222.189.509.110	187.554.823.767	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Carried at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	27.300.000.000	-	27.300.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	37.239.475.138	40.052.845.910	37.239.475.138	40.052.845.910	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	225.000.000	416.556.108	225.000.000	416.556.108	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	906.320.600	452.471.966	906.320.600	452.471.966	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	65.670.795.738	40.921.873.984	65.670.795.738	40.921.873.984	Total Financial Liabilities

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

31. PENGELOLAAN MODAL

31. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	67.363.136.940	24,89%	41.344.686.413	17,60%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.540.797.491	2,05%	4.853.900.844	2,07%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	72.903.934.431	26,94%	46.198.587.257	19,67%	Total Liabilities
Ekuitas	197.765.605.633	73,06%	188.706.429.061	80,33%	Equity
Jumlah	270.669.540.064	100,00%	234.905.016.318	100,00%	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,37		0,24		Debt to Equity Ratio

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*sales note*) atas "Order bahan baku (*waste plate*)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku (*waste plate*). Perjanjian (*sales note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*waste plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 30 November 2021.
- b. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*purchase note*) atas "Penjualan bahan baku (*waste plate*)" dengan PT Surya Steel guna memperlancar perputaran bahan baku (*waste plate*) yang berlimpah. Perjanjian (*purchase note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk menjual bahan baku (*waste plate*). Piutang yang timbul dari penjualan tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 24 Januari 2022.
- c. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*pledge deposit*) atas "Jual Beli Gas" dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Entitas memberikan jaminan yang bersifat tidak bersyarat (*unconditional*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevorable*) dalam bentuk deposito berjangka yang diperbarui secara otomatis (*automatic roll over*) sebesar USD 16.863 (lihat Catatan 5).

32. COMMITMENTS

- a. *The Entity entered into an agreement (sales note) on "Order raw materials (waste plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (waste plate). Agreement (sales note) is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (waste plate). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated November 30, 2021.*
- b. *The Entity entered into an agreement (purchase note) on "Sales raw materials (waste plate)" with PT Surya Steel in order to facilitate the turnover of raw materials (waste plate). The agreement (purchase note) is intended to facilitate the Entity on to sale of raw materials (waste plate). Receivables incurred to sale within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated January 24, 2022.*
- c. *The Entity entered into an agreement (pledge deposit) on "sale and purchase gas" with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. The Entity agrees to provide unconditional and irrevorable guarantees in the form of time deposits which are automatic roll over amounting to USD 16,863 (see Note 5).*

33. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

33. OPERATING SEGMENT

For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which roll bar.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.

Pasar Geografis

Geographical Market

	2021	2020	
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:			<i>Net sales based on geographical market inside the Country:</i>
Jawa Timur	109.571.795.890	109.527.623.750	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Tengah	1.559.870.900	3.209.666.340	<i>Jawa Tengah</i>
DIY Yogyakarta	1.598.414.930	814.369.970	<i>DIY Yogyakarta</i>
Jumlah	<u>112.730.081.720</u>	<u>113.551.660.060</u>	<i>Total</i>

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

a) Law No. 2 Year 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut :

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

1. *Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;*
2. *Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;*
3. *Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).*

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

b) Pemberlakuan Omnibus Law

b) Enactment of Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "Omnibus Law" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial").

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*
8. *Central government investment and national strategic projects;*
9. *Implementation of government administration; and*
10. *Imposition of sanctions.*

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor ("Labor Law") and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), among others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, among others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan)]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

c) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

c) Covid-19 Pandemic

The Entity's operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("Covid-19"). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity and Subsidiary are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiary. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic and specific impact to the Entity's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT"), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Work Agreement for Specific Time ("PKWT"), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment" had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- 1) PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- 2) Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- 3) Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- 4) Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- 5) Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- 6) Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- 7) Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- 8) Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja
- 9) Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Pengaruh PP No. 35 Tahun 2021 terhadap imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 15.

e) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan penerapan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan ultimum remedium.
4. Pengaturan terkait pajak internasional.
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.

This Government Regulation contains, amongst others:

- 1) *PKWT based on time period or completion of a certain job;*
- 2) *Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;*
- 3) *Compensation for PKWT Workers/ Laborers;*
- 4) *Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;*
- 5) *Working time in a certain business sector or occupation;*
- 6) *Overtime and overtime pay;*
- 7) *Certain company restrictions that can implement long breaks;*
- 8) *Procedures for Termination of Employment;*
- 9) *Severance pay, reward payment and compensation payment.*

The effect of PP No. 35 Tahun 2021 on employee benefits disclose in Note 15.

e) Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. *Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).*
2. *Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.*
3. *Enforcement of tax criminal law by prioritizing ultimum remedium.*
4. *Arrangement of international tax.*
5. *Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.*
6. *Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500.000.000.*
7. *Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.</p> <p>9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (<i>negative list</i>) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.</p> <p>10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.</p> <p>11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.</p> <p>12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.</p> <p>13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.</p> <p>14. Perubahan ketentuan cukai.</p> <p>UU HPP mengemendemen regulasi yang telah ada, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;6. Undang-Undang Cipta Kerja (<i>Omnibus Law</i>). | <p>8. <i>The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year.</i></p> <p>9. <i>Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.</i></p> <p>10. <i>VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.</i></p> <p>11. <i>Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.</i></p> <p>12. <i>Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.</i></p> <p>13. <i>Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.</i></p> <p>14. <i>Changes in excise regulations.</i></p> <p><i>The UU HPP amend a number of existing law, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);</i>2. <i>The Income Tax Law (UU PPh);</i>3. <i>The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);</i>4. <i>The Excise Law (UU Cukai);</i>5. <i>Law No. 2 Year 2020;</i>6. <i>Omnibus Law.</i> |
|---|--|

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. Ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

Each regulatory scope has different policy enforcement time. Provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this audit report, the are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- J) PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

35. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.*

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- J) *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- J) PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- J) PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- J) PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- J) PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- J) PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- J) PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- clarify how loan conditions affect classification and
- clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- J PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
- J PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.
 - Selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- J PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.

- J PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
- prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
- the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.
 - the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.
- c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
 - the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

J) PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.

J) PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

J) PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

J) PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.

J) PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standards which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

J) PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 the *Insurance Contract* will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 the current *Insurance Contract* (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products insurance with investment features.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 April 2022.

36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on April 21, 2022.